

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 28  
MAKASSAR KELURAHAN BARRANG  
LOMPO KEC. KEPULAUAN  
SANGKARRANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**HARIATI**  
Nim: 10519212314

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H / 2018 M**

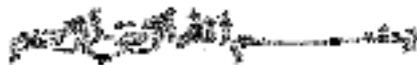


**FAKULAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) Telp. (0411)  
866972 Makassar 90221*

---



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam  
Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama  
Islam Di SMPN 28 Makassar

Nama : **Hariati**

Stambuk / Nim : **10519212314**

Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada penelitian guna menyelesaikan skripsi pada Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Rabiul Akhir 1439 H

Makassar, -----

12 Januari 2018 M

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Rusli Malli M.Ag**  
NIDN. 0921017002

**Ferdinan S.Pd.iM.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Kompetensi Profesional Guru PAI .....	8
1. Kompetensi Profesional Guru PAI .....	8
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Profesional.....	14
4. Kode Etik Guru.....	17
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	18

B. Pengembangan Bahan Ajar .....	20
1. Pengertian Bahan Ajar PAI .....	20
2. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI.....	22
3. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Mengajar Bahan Ajar PAI.....	23
4. Jenis Bahan Ajar.....	24
C. Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam .....	27
1. Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	30
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pofil Lokasi Penelitian.....	36
B. Kompotensi Profesional Guru PAI di SMPN 28 Makassar...	45
C. Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar.....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAK</b> .....	57
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KEC. KEPULAUAN SANGKARRANG”** telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H bertepatan dengan tanggal 4 Juni M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Ramadhan 1439 H

Makassar, \_\_\_\_\_

06 Juni 2018 M

**Dewan penguji :**

**Ketua** : Dr. Rusli Malli, M.Ag.

**Sekretaris** : Dra. Mustahidang Usman, M.Si

**Anggota** : Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

**Anggota** : Drs. H. Abd Samad Tahir, M.Pd.I

**Pembimbing I** : Dr. Rusli Malli, M.Ag

**Pembimbing II** : Ferdinan S.Pd.I., M.Pd.I



**Disahkan Oleh**  
**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

**NBM : 554 612**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Ramadhan 1439 H/ 04 Juni 2018 M  
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara (i)

Nama : HARIATI  
Nim : 10519212314  
Judul Skripsi : "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KEC. KEPULAUAN SANGKARRANG  
Dinyatakan : LULUS

**Mengetahui**

**Ketua**

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN : 0931126249

**Sekretaris**

Dra. Mustahidang Usman, M.Si  
NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Rusli Malli, M.Ag  
Penguji II : Dra. Mustahidang Usman, M.Si  
Penguji III : Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I  
Penguji IV : Drs. H. Abd. Samad Tahir, M.Pd.I



Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru PAI dalam  
Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama  
Islam Di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang  
Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang

Nama : Hariati

NIM : 10519212314

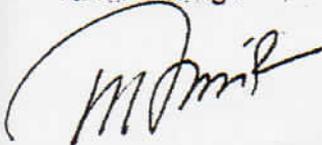
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Ramadhan 1439 H  
28 Mei 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ruslli Malli M.Ag  
NIDN: 0921017002

Pembimbing II



Ferdinan S.Pd.I. M.Pd.I  
NIDN: 0923078001

## SURAT PERNYATAAN .

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariati  
NIM : 10519212314  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Ramadhan 1439 H  
28 Mei 2018 M

Yang membuat pernyataan



Hariati  
NIM: 10519212314

## **ABSTRAK**

**Hariati, 10519212314**, *Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang*. Skripsi ini (Dibimbing oleh Rusli Malli dan Ferdinan)

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI di SMPN 28 Makassar, dan 2) untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar di SMPN 28 Makassar.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sumber data primer dan sekunder, instrument penelitian melalui yaitu observasi, pedoman, wawancara, dan catatan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi Profesional Guru PAI di SMPN 28 Makassar menunjukkan bahwa guru PAI sudah memiliki kemampuan, pemahaman, dan pengembangan materi yang di ajarkannya sesuai dengan profesi atau bidang yang mereka tekuni. Hal tersebut di tunjukkan dengan materi ajar, penguasaan dan pelaksanaan pembelajaran beserta pemahaman yang baik. 2) Upaya guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dengan melakukan aktivitas MGMP di sekolah masing-masing, melakukan diskusi dengan sesama guru di kantor. Mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan pembuatan bahan ajar.

**Kata Kunci : Kompetensi Profesioanl Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Sang Maha Kuasa yang menguasai bumi, langit dan seisinya. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan segala nikmat hidup, rejeki, ilmu, serta kasih sayang-Nya pada makhluk-Nya. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang selalu menghiasi kehidupan dengan jutaan rasa cinta yang mendamaikan bumi dan seisinya. Kesemuanya itu merupakan bukti keagungan sang Maha Pencipta, Allah SWT. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa terucapkan kepada manusia sempurna utusan Allah SWT. Muhammad SAW. Sang pembawa cahaya yang membawa perubahan zaman kehidupan manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman islamiyah, zaman yang penuh dengan cahaya. Beliau adalah pejuang dan panutan sejati dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu karya ilmiah dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tentu tidak lepas dari bimbingan, tuntunan, motivasi, semangat dan kasih sayang yang telah dicurahkan dari orang-orang yang mendukung penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Dr Rusli Malli M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Ferdinan S.Pd.I.M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu,

pikiran, serta tenaganya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Adb Rahman Rahim, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Prof. Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Kepala sekolah, guru PAI serta siswa-siswi SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang khususnya Kelas VII. A yang turut membimbing dan membantu serta ikut berpartisipasi selama melakukan penelitian di SMPN 28 Makaassar (lokasi penelitian).
5. Sahabat sekaligus teman seperjuanganku, Munirah, Fairmalasari, Nurafni Asnidar, Nurhikmah dan syambriati yang telah memberikan dorongan dan kenangan indah selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Teman-teman seperjuanganku, kelas B, angkatan 2014 dan sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan warna dan semangat dalam perjalanan studiku selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat lagi kusebutkan namanya satu per satu.

Terkhusus untuk bapak dan ibu, orang tuaku tercinta H Abd Rasyid dan Hj. Tuwo. Ucapan terima kasih yang tak ternilai dengan apapun dan tak pernah henti ku persembahkan untuknya. Kasih sayang, pengorbanan jiwa dan raga, serta do'a yang selalu beliau panjatkan, telah mengantarkanku pada pintu kesuksesan ini. Terima kasih.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik lagi. *Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Makassar, 21 Mei 2018

Penulis

Hariati

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Struktur Organisasi .....	37
Tabel. 2 Daftar Guru .....	39
Tabel. 3 Data Sekolah .....	41
Tabel. 4. Jumlah Peserta Didik .....	42
Tabe.. 5 Sarana dan Prasarana .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia guna mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, hampir semua Negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. begitupun juga, Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. "Pendidikan adalah ketika peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara yang di lakukan secara sadar dan terencana. Dalam hal ini peserta didik di posisikan sebagai subjek pendidikan dan guru harus menyesuaikan diri dengan potensi peserta didik"<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

---

<sup>1</sup> Abd Rahim Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (yogyakarta: Graha Guru, 2009), h. 14

Salah satu bagian dari pendidikan adalah proses belajar mengajar di sekolah. “Proses belajar mengajar adalah fenomena yang kompleks”<sup>2</sup>“Belajar mengajar adalah guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.”<sup>3</sup>

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah telah berupaya mewujudkannya, antara lain dengan memperbaiki sitem pembelajaran, merevisi kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dan lain-lain, semua usaha tersebut, ditujukan untuk memantapkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Manusia memiliki banyak potensi yang ada dalam dirinya, untuk mengembangkan seluruh potensinya tersebut, dapat ditempuh dengan pendidikan dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan manusia.

Sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

<sup>2</sup>Abd Rahim Getteng *loc. cit*

<sup>3</sup>Pupu Faturrohman dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: 2014), h. 8

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Guru bukan saja berperan sebagai fasilitator bagi siswa akan tetapi ia juga berperan sebagai pengelola atau pengukur lingkungan agar siswa belajar dan seorang guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Guru adalah sosok yang di gugu dan ditiru, Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan di tiru artinya di contoh. Atau di ikuti.<sup>5</sup> Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.

Proses Belajar mengajar Guru lebih baerperan penting sebagai pengganti orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia-manusia shaleh yang bertaqwa, Fitrah kecitaan guru kepada peserta didik telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi makhluk yang lebih baik.<sup>6</sup> Seorang guru haruslah mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugasnya . Untuk menjadi seorang guru harus menempuh Pendidikan guru untuk memberi layanan. Tujuan pendidikan Guru adalah membentuk kemampuan anak. Adapun Tujuan

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya QS. Al-Mujadalah ayat 11

<sup>5</sup>Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*,(Jakarta Selatan 2016), h. 19

<sup>6</sup>E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,(jakarta: Bumi Aksara 2016)

pendidikan prajabatan guru adalah. (1) Penguasaan bahan ajar, (2) penguasaan teori dan keterampilan keguruan,(3)pemilikan kemampuan keragakan, (4) pemilikan sikap, nilai, dan kepribaddian, (5) pemilikan kemampuan pelaksanaan profesioanal dan tugas adminidtrasi rutin<sup>7</sup>.

Guru PAI yang di tuntutan memiliki 3 hal, yaitu pertama,Guru mempuyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya. Ini berarti bahan bahan komitmen tertinggi guru dalah kepada kepentingan peserta didik, yang di harapkan menjadi generasi penerus yang *qurratun a'yun* dan *imam lil muttaqim*. Kedua, guru menguasai secara mendalam ilmu/materi pelajaran yang di ajarkannya serta mengamalkannya secara konsisten , baik untuk amalan pribadi maupun untuk peserta didik dengan cara mengerjakan dan mentransinternalisasikannya kepada peserta didik.Ketiga, guru bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai teknik evaluasi mulai dari pengamatan berperilaku peserta didik sampai hasil tes belajar.<sup>8</sup>

Pada pelaksanaan proses belajar pembelajaran banyak guru-guru yang kurang memperhatikan pentingnya bahan ajar, guru menyampaikan materi pelajaran tanpa terstruktur dan kurang maksimal serta kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dalam penyusunannya, begitupula dengan peserta didik kurang memaksimalkan penggunaan bahan ajar. Sehingga penggunaan bahan ajar belum dapat meningkatkan kualitas belajar sisiwa dengan baik. Pada akhirnya siswa kurang

---

<sup>7</sup>*Ibid*,h 20

<sup>8</sup>H. Yamin Martinis. Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP.(Jakarta: Gaung Persada Pers 2008), h. 37

memperhatikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat penting sebagai sumber ke agamaan mereka.

Salah satu pendekatan deskriptif yang peneliti gunakan yaitu Kompetensi guru pai dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang dirasa sangat membantu siswa untuk meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam Penelitian ini Pendidikan Agama Islam Adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di SMPN 28 Makassar. Alasan penting perkembangan bahan ajar yaitu untuk lebih menyiapkan siswa untuk mempelajari materi dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Melalui informasi-informasi penting yang ada di dalam bahan ajar, siswa akan lebih berkembang dan bisa turut berpartisipasi dalam dunia yang semakin berubah dan berkembang pesat.

Pemaparan-pemaparan tersebut, dan dengan adanya problem yang diketahui dalam lingkungan sekitar, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama/ SMPN28 MAKASSAR menimbulkan ketertarikan pada peneliti untuk meneliti tentang **“Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama islam Di Sekolah Menengah Pertama/ SMPN28 MAKASSAR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI di SMPN 28 Makassar
2. Bagaimana Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang di paparkan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI di SMPN 28 Makassar
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar

### **D. Manfaat/ Kegunaan Peneliti**

1. Manfaat bagi lembaga:

Diharapkan dapat member kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI sebagai sarana pengembangan keilmuan.

2. Manfaat bagi guru:

Memberi pengetahuan dan wawasan terhadap para pendidik untuk mengoptimalkan pengembangan bahan ajar PAI guna mempermudah dalam materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan agar mudah di serap siswa

3. Manfaat bagi siswa :

Adanya pengembangan bahan ajar ini, siswa akan lebih tertarik belajar mata pelajaran PAI dan dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya..

4. Dengan adanya penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar PAI beserta kelebihan dan kekurangannya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru PAI

Kompetensi adalah suatu hal yang di kaitkan dengan kemampuan pengetahuan, wawasan dan sikap yang di jadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang di kerjakan oleh pegawai.

Kompetensi pada hakikatnya memiliki komponen *knowledge*, *skill*, dan *personal attitude*, dengan demikian secara umum “kompetensi dapat di artikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas yang di bebarkannya.”<sup>1</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.14 Tahun 2005 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, kete-rampilan, dan perilaku yang harus dimiliki , di hayati, dan di kuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”(UU Sisdinas : 2003)<sup>2</sup>

Kompetensi merupakan Perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang di persyaratkan. Dengan kata lain. Kompotensi dapat di paham sebagai kecakapan atau kemampuan.<sup>3</sup> Sedangkan pengertian guru

---

<sup>1</sup>Kompri, *Standardisasi Kompotensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: 2017), h.2

<sup>2</sup>UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 h.11

<sup>3</sup>Trianto Ibnu Badar AL-Tabany,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif,dan Konsektual*,(jakarta:kencana 2014), h,70

## Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan

Nasional No.14 Tahun 2005 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, menjaga, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara cepat dan efektif.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud kompetensi Menurut usman adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. "pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat di gunakan dalam kedua konteks, yakni: *pertama* sebagai indikator kemampuan yang menunjukan kepada perbuatan yang di amati. *Kedua* sebagai konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaanya secara utuh. Sementara itu menurut.<sup>6</sup>

"Piet dan Ida Sahertian, mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang di peroleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan performen".<sup>7</sup>

Guru yang memiliki kompetensi harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan empat aspek kompetensi yang ada pada dirinya. yaitu kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Berbagai penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kompetensi guru sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan

---

<sup>4</sup>UU RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003h.10

<sup>5</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan( KTSP ) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (jakarta:Raja wali pers 2010), h, 55

<sup>6</sup>*Ibid.* H. 55

<sup>7</sup>Kunandar, *loc. cit*

pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang di tuntut oleh jabatan seseorang . dalam penegertian ini kompetensi lebih di titip beratkan pada tugas guru dalam mengajar.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama islam merupakan guru yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi setiap siswa, sebagai bagian dan upaya menginterisasikan nilai-nilan ajaran Agama Islam pada setiap pribadi siswa, sesuai mata pelajaran yang di kembangkan di sekolah, sehingga demikian dalam kehidupannya siswa akan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran tersebut. Guru pendidikan agama islam sekaligus mentransfer ilmu pengetahuan Agama Islam, internalitas serta alamiah dan mampu menyiapkan siswa-siswanya menjadi tumbuh dan berkembang kecerdasannya dan daya kreasinya. Memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual, moral spiritual seta mampu menyiapkan peserta didik untukber tanggungjawab.

Dalam pemikiran islam, istilah guru memiliki beberapa pedoman istilah yang semuanya memiliki arti yang sama seperti "*ustad*", "*mu'alim*", "*muaddib*", dan "*murabbi*". Beberapa istilah untuk sebutan "guru" itu berkaitan dengan beberapa istilah untuk pendidikan yaitu "*ta'lim*, *ta'dih*" dan "*tarbiah*" sebagaimana telah di kemukakan pada istilah *mu'allim* lebih menekankan guru sebagai pengajar, penyampai pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu (*science*), istilah *mu'addib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas akhlak peserta didik dengan keteladanan, dan

istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmania maupun ruhaniah dengan kasih sayang. Sedangkan istilah yang umumdi pakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah *utaddz/ustadzah* yang bahasa Indonesia di terjemahkan “guru”.

Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah guru, di samping istilah lain yaitu *pengajar* dan *pendidik*. Dua istilah yang terakhir merupakan bagian tugas terpenting bagi guru yaitu mengajar dan sekaligus mendidik peserta didiknya. Walaupun antara guru dan *ustadz* pengertiannya sama, namun dalam praktek khususnya yaitu memiliki pengetahuan dan pengamalan agama yang “mendalam”. Dalam wacana yang lebih luas, istilah guru bukan hanya terbatas pada lembaga persekolahan atau lembaga keguruan semata. Istilah guru sering di kaitkan dengan istilah *bangsa* sehingga hampir terjerumus dalam kehancuran. Orang yang dengan keluasan pengetahuan, keteguhan, komitmen dan kebesaran jiwa dan pengaruh serta keteladanannya dapat mencerahkan bangsa dan kegelapan. Guru Bangsa dapat lahir dari ulama atau agamawan, intelektual, pengusaha, pejuang, birokrat dan lain-lain.<sup>8</sup>

Rasulullah saw bersabda:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَ فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ, إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ, إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا, إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِظِّ وَافِرٍ

---

<sup>8</sup>Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mitra wacana Media, 2015), h. 156-157

Artinya:

“Keutamaan orang yang berilmu dibanding dengan ahli ibadah, seperti keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidaklah mewariskan dinar dan dirham, (tetapi) mereka mewariskan ilmu. Barangsiapa mampu mengambilnya, berarti dia telah mengambil keberuntungan yang banyak.” [HR.Abu Dawud (3641), At-Tirmidzi(2682)]

Dalam Alqur’an tidak mengemukakan secara eksplisit ayat-ayat tentang pendidikan inklusif guru, namun Alqur’an menegaskan kepada setiap pribadi muslim agar mewaspadaikan diri dan keluarganya agar tidak tersentuh oleh api neraka. Sebagaimana di jelaskan dalam firmannya:

(QS, At-Tahrim: 66: 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Terjemahnya

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>9</sup>

Jika pada ayat tersebut di katakan perlunya ke waspadaan orang beriman adalah pendidik. Maka dapat di pahami setiap orang beriman

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Alqur’an dan Terjemahnya*(QS, At-Tahrim: 66: 6)

adalah Pendidik. Sehubungan dengan itu maka tugas guru pendidik identik dengan tugas para rasul, yakni *takziah* dan *ta'alim*.

Takziah yang berarti mensucikan, fisik, fikir, jiwa dan qaiib(hati) peserta didik, berusaha mengembangkan dan mendekatkannya kepada Allah swt. Seraya menjaga fitrahnya dari segala kemungkinan yang dapat merusak. sedangkan *ta'lim*, menyampaikan (mentransfer) ilmu pengetahuan. Adapun *syari'at* Allah kepada peserta didik untuk di pahami dan di aplikasikannya dalam kehidupan,<sup>10</sup>

Dua tugas pun di simpulkan dalam firman Allah SWT .(QS-AI-Imran (3): 164.)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ  
 آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ  
 مُّبِينٍ ١٦٤

Terjemahnya:

“Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”<sup>11</sup>

Ada Tugas utama pendidik menurut firman Allah dalam Surat Ali'imran tersebut, diketahui bahwa sifat pendidik secara umum adalah “bersih jiwa, raga dan memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas (*'alim*). Bersih jiwa, raga dan matang dalam berpikir adalah tanpa memiliki

<sup>10</sup>Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), h. 43

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(QS-AI-Imran :3:164)

jiwa, raga yang bersih, (suci) dan pikirkan yang matang, seseorang pendidik tidak akan mampu mensucikan jiwa raga peserta didik, mengembangkan dan menjaga keutuhan fitrahnya, karena tidak mempunyai sesuatu mustahil bisa memberikan sesuatu kepada orang lain. Di antara rician sifat-sifat itu adalah; ikhlas, adil, sabar, konsisten, (istiqomah), dan bersemangat.”<sup>12</sup>Guru sebagai pendidik adalah seorang yang dewasa bertanggung jawab kembangkan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, bertanggung jawab memberi bimbingan kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai ‘*abid*.(hamba) allah di muka bumi dan sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>13</sup>

Guru PAI adalah Guru berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru PAI di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pengajaran dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak serta menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.

### **3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Profesional**

Syarat-syarat khusus dan umum seorang guru, harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan pengajaran dengan demikian berbagai ilmu pengetahuannya yang perlu di bina dan di kembangkan melalui masa

---

<sup>12</sup>Abd Rahman Getteng, *op cit*, h. 45

<sup>13</sup>Abd Rahman Getteng, *op. cit*, h. 46

pendidikan tertentu atau pendidikan perjabatan. Jadi guru profesional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan suatu penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya,"Guru profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multimendisional dengan muridnya. Guru yang demikian adalah guru yang secara internal memenuhi kriteria administrasi, akademis, dan kepribadian."<sup>14</sup>

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya yaitu, dirinya adalah pribadi yang di panggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar. "Guru di tuntut mencari tau terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik, dan guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau bahkan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa di pupuk adalah kesedihan untuk menganal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. seorang guru yang tidak bersedia belajar, tak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru profesional."<sup>15</sup>

Guru/pendidik Profesional tidak berfikir, hanya mengajar saja melainkan ia akan berbuat lebih terbaik untuk siswanya, masyarakat, dan

---

<sup>14</sup>Wacana Kencana. Undang-undang Ri Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS) Surabaya:2009) h. 6

<sup>15</sup> Kunandar *op. Cit.* 2010 h.48

dirinya sendiri sebagai bekal di kehidupannya di masa depan. Ia tidak akan mengabaikan tugas pokok dan akan melaksanakan tugas yang di embahkan kepadanya. Guru juga bertindak sebagai motivator dan fasilitator dalam membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan, serta terbentuknya moral siswa yang alami, sehingga terjalin keseimbangan, kebahagiaan dunia dan akhirat..<sup>16</sup>

### 1. Syarat-Syarat Umum seorang Guru Profesional

- a. Sehat jasmanidan rohani yaitu salah satu syarat bagi mereka yang akan menjadi guru.
- b. Taqwakepada Allah SWT artinya seorang guru harus sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan agama islam, tidak mungkin mendidik agar bertaqwa kepada Allah swt , jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada-Nya.<sup>17</sup>
- c. Berilmu pengetahuan yang luas. Artinya Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang di perlukannya untuk suatu jabatan.
- d. Berlaku adil..artinya tidak memihak antara satu dengan yang lainnya. Dengn kata lain , bertindaikuk atas kebenaran , bukan mengikuti kehendak hawa nafsunya.
- e. Berwibawa berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita patuh dan di taati.
- f. Ikhlas. Artinya melakukan sesuatu memulai dari hati/niat bukan karena ada maksud tertentu.<sup>18</sup>

### 2. Syarat-Syarat dan Karasteristik Khusus guru Profesional

- a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana atau diploma empat (SI atau D-IV).
- b. Memiliki kompetensi padagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- c. Sertifikat pendidikan.
- d. sehat jasmani dan rohani,

---

<sup>16</sup>H. Isoni, Gurukah ; *Manakar Posisi Guru Ditengah dunia Pendidikan Kita* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2006), h.15-16

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakata: PT. Asadi Mahasatiya, 2005), h. 32 cet, ke 2

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: PT, Raja GrafindoPersada, 2008)h. 2

- e. Memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional (pasal, undang-undang RI No. 14 Tahun 2005).<sup>19</sup>

#### 4. Kode Etik Guru

Sebagai tenaga yang berkompeten seorang guru harus memiliki kode etik dalam menjalankan tugasnya guna di jadikan sebagai pedoman yang mengatur pekerjaan guru dalam pengabdian.

Perkataan "etik" berasal dari perkataan Yunani "ethos" yang berarti watak, atau cara hidup. Di sini dapat di artikan bahwa etik itu menunjukkan "cara" berbuat yang menjadi adat karena persetujuan dari kelompok manusia" Dan etik ini biasanya di pakai untuk penkaitan .sistem nilai-nilai atau kode. Sehingga terjelmalah apa yang di sebut dengan kode etik.<sup>20</sup>

Kode etik guru adalah norma dan asas yang di sepakati dan di terima oleh guru-guru Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara. "Pedoman sikap dan perilaku ini adalah nilai-nilai moral yang membedakan perilaku guru yang baik dan buruk. Yang boleh dan tidak boleh di laksanakan selama menunaikan tugas-tugas profesionalnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa serta sikap pergaulan sehari-hari di dalam dan di luar sekolah."<sup>21</sup>

Syarat-syarat (Kode Etik) Pendidik Menurut syariat Islam Al-Khafi, sebagaimana yang dikutip Ramayulis, mengemukakan bahwa persyaratan seorang pendidik ada tiga macam yaitu: (1) yang

---

<sup>19</sup> Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawasan Sekolah*. (Bandung: CV Yrama Widya, 2006) h. 151

<sup>20</sup>Roestiyah NK, *Masalah-masalah ILMU KEGURUAN-* (Jakarta 1986) h.176

<sup>21</sup>Jamil Suprihainitingrun. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),h,

berkenaan dengan dirinya sendiri (2) yang berkenaan dengan pelajaran (3) yang berkenaan dengan muridnya.<sup>22</sup>

Karena itu kode etik guru Indonesia di rumuskan sebagai himpunan norma dan nilai-nilai profesi guru yang tersusun secara sistematis dalam suatu sistem yang bulat. Fungsinya adalah sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku dalam menunaikan pengabdianya serta berfungsi sebagai perangkat prinsip dan norma moral yang melandasi pelaksanaan tugas dan layanan profesional guru dalam hubungannya dengan siswa, orang tua/wali siswa, sekolah dan serikat profesi organisasi profesi, dan pemerintah sesuai dengan nilai-nilai agama pendidikan, sosial, etika, dan kemanusiaan. dan Tujuan mengadakan kode etik yaitu:

- a. Menjunjung tinggi martabat profesi
- b. Menjaga dan memelihara kesejahteraan pada anggotanya
- c. Meningkatkan pengabdian para anggota profesi
- d. Meningkatkan mutu profesi
- e. Meningkatkan mutu organisasi profesi<sup>23</sup>

## **5. Tugas dan Tanggung jawab Guru**

Tugas guru sesungguhnya sangatlah berat dan rumit karena menyangkut masa depan generasi manusia, sehingga kita sering mendengar tuntutan dan harapan masyarakat agar guru harus mampu

---

<sup>22</sup>Pupuh Faturrohman dan Sobri Sutikno, *op. cit*, 123

<sup>23</sup>Jamil Suprihatiningrun *loc. cit*

mencerminkan tuntutan situasi dan kondisi masyarakat ideal di masa yang akan datang.

Akibat tuntunan yang berlebihan seringkali guru menjadi cemooh masyarakat ketika hasil kerjanya kurang memuaskan dalam artian, peserta didik tidak mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Meningkatkan demikian strateginya tugas guru, maka guru harus memiliki kompetensi profesional yang memadai.<sup>24</sup>

Tugas guru pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

1. Tugas guru dalam profesi meliputi, mendidik, mengajar, melatih, mendidik, berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.
2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Pelajaran apapun yang di berikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar.
3. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru di harapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>25</sup>

Tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, pada hakikatnya merupakan pelimpahan tanggung jawab dari setiap orang tua. Orang tualah sebagai pendidik pertama dan utama. Jalan yang di tempu pendidik bukanlah pekerjaan yang mudah dan tugas mereka tidak ringan. Mereka telah sanggup mengembang amanah, walaupun itu sangat berat. Tanggung jawab dan Amanah pendidikan sesungguhnya di amanahkan oleh Allah swt. Kepada setiap orang tua, Firman Allah swt (Qs. An-nisa:4, 58) :

---

<sup>24</sup>Trianto Ibnu Badar Al- Tabani *op. cit*, h.73

<sup>25</sup>Abd Rahman Getteng *op.cit*, h. 22

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.<sup>26</sup>

Oemar hamalik mengungkapkan tentang tanggung jawab yang harus di embah oleh guru pada umumnya khususnya guru PAI dengan fungsinya yang meliputi:

- 1) Tanggung jawab Moral
- 2) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan,
- 3) Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan
- 4) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan (oemar Hamalik).<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwasanya tanggung jawab seorang guru adalah mendidik sekaligus mengajar, yaitu membantu peserta didik untuk mencapai kedewasaan .

## **B. Pengembangan Bahan Ajar PAI**

### **1. Pengertian Bahan Ajar PAI**

Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. “Bahan ajar yang di terima anak didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Qs. An-nisa:3, 58

<sup>27</sup>*Ibid.* h.25

yang akan terjadi di masa depan.”<sup>28</sup> Bahan ini dapat berupa konsep, teori, dan rumus-rumus keilmuan, cara, tata cara, dan langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu, dan norma-norma kaidah-kaidah atau nilai-nilai. Bahan belajar merupakan isi dalam pembelajaran. Bahan atau materi belajar perlu berorientasi pada tujuan yang akan di capai oleh siswa yang memperhatikan karakteristiknya agar dapat di minati olehnya.<sup>29</sup>

Bahan ajar yang di maksud disini adalah buku Pendidikan Agama Islam, yang di mana salah satu dari materinya harus di kembangkan.

“Pendidikan Agama Islam merupakan satu sistem aqidah dan syariat serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan .”<sup>30</sup>Pendidikan agama islam adalah suatu proses usaha menuju perubahan dalam memahami semua apa yang di bawah oleh nabi Muhammad SAW dengan meyakini dan mantab menjalankannya.

#### a. Tujuan Mengajar Pendidikan Agama Islam

Dalam mengajar PAI, Kita bertujuan memberikan pengetahuan agama kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

1. Kemantapan diri dalam memeluk Agama Islam
2. Kemampuan memahami ajaran islam secara sempurna dalam, memuaskan akal dan mampu menenagngkan jiwanya.

---

<sup>28</sup>Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno, *op.cit*, h.14

<sup>29</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *op. cit.* h. 27

<sup>30</sup>H. Farid Hasyim, Kurikulum Pendidikan Agama Islam,(jakarta: 2014), h, 51

3. Kesanggupan menerapkan ajaran islam dalam meyelesaikan problem hidup sehari-hari
4. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat
5. Pembinaan Pendidikan Agama Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Alqur'an As-sunnah

Sangat menyedihkan karena banyak guru-guru dan anak-anak didik kurang menaruh perhatian terhadap pelajaran PAI, dan ini hanya dalam silabus saja.

#### b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif,mandiri dan menjadi warga negara demikratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujun tesebut, maka, mata pelajaran yang harus di pelajari oleh peseta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia.

### **2. Langkah-langkah Pegembangan Bahan Ajar**

Langkah-langkah dalam mengembangkan bahan pembelajaran berdasarkan silabus yang tersusun secara mantap, maka langkah-langkah dalam mengembangkan bahan pembelajaran secara garis besar sebagai berikut.

- a. Menetapkan mata pembelajaran, mata pembelajaran merupakan materi pembelajaran makro, dan perlu penjabaran lebih lanjut .
- b. Menetapkan topik, adalah bagian dari mata pembelajaran
- c. Menetapkan materi pokok merupakan penjabaran sekaligus sebagai pengembangan topik
- d. Menguraikan materi pokok menjadi sub-sub materi, langkah ini merupakan pengembangan bahan pembelajaran yang harus terkontrol agar tidak terjadi bias.
- e. Memasukkan materi pelengkap, langkah ini merupakan pengayaan bahan pembelajaran sebagai pengembangan wawasan berfikir serta informasi tambahan yang relevan.<sup>31</sup>

### 3. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan ajar PAI

- a. Bahan ajar di susun dengan tujuan:
  1. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Yakni dengan karakteristik dan setting atau lingkungan social peserta didik.
  2. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit di peroleh.<sup>32</sup>
- b. Manfaat bagi guru

Di peroleh bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik tidak lagi tergantung pada buku teks yang terkadang sulit di peroleh memperkaya karena di kembangkan dengan menggunakan beberapa referensi menambah khasana pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar membangun komunikasi pelajaran yang

---

<sup>31</sup>Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:2015),h.336

<sup>32</sup>Sudrajat Akhmad, Pengembangan Bahan Ajar, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>, diakses 10 oktober 2012)

efektif antara guru dan peserta didik karena peserta didik akan lebih percaya kepada gurunya.

c. Manfaat bagi peserta didik

Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan kemampuan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.<sup>33</sup>

#### 4. Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang di susun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau susunan yang memungkinkan siswa belajar dengan baik bahan di gunakan oleh guru untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. "Bahan ajar/belajar merupakan isi dalam pembelajaran isi dalam pembelajaran. Bahan atau materi belajar perlu berorientasi pada tujuan yang akan di capai oleh siswa dan memperhatikan karakteristiknya agar dapat di minati olehnya."<sup>34</sup>

- a. Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*). Seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, walcart, foto atau gambar, dan noncetak (*non printed*) seperti model atau maket
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*,
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *compact disk film*

---

<sup>33</sup>*Loc. cit*

<sup>34</sup>Trianto Ibnu Badar AL-Tabany,*Loc.cit*

Adapun bentuk bahan ajar dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu:

a. Bahan Pembelajaran Cetak (*Printed*)

1. *Hand out* adalah bahan yang tertulis yang disiapkan oleh pembelajar untuk memperkaya pembelajar. Biasanya handout di ambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi. Handout dapat di peroleh dengan cara *download*. dari internet atau menyadur dari buku.
2. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang di sebut sebagai fiksi
3. Modul adalah sebuah buku yang di tulis dengan tujuan agar peserta didi dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pembelajar. Pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepaan tinggi dengan alam belajarkan lebih cepat menguasai kompetensi dasar
4. Lembar kegiatan siswa (*student workshet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus di kerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu tugas. Lembaga kegiatan dapat di gunakan untuk sistem mata pelajaran.
5. Brosur dapat di dimanfaatkan sebagai bahan ajar selama sajian brosur di turunkan dari kompetensi dasar yang harus di kuasai oleh siswa. Brosur juga dapat menjadi bahan ajar yang menarik, karena bentuknya yang menarik dan praktis , agar lembaran brosur tidak terlalu banyak, maka brosur di desain dengan satu kompetensi dasar saja. Ilustrasi dalam sebuah brosur akan menambah menarik minat peserta didik untuk menggunakannya
6. *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis yang berupa lembaran yang dilipat tetapi tidak di jahit. Agar menarik *leaflet* biasanya di desain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana.
7. *Walchart* adalah bahan cetak berupa bagan siklus/proses atau grafik yyang bermakna yang menunjukkan porsisi tertentu. Agar wachart terlihat lebih menarik maka di desain dengan menggunakan tata warna dan pengaturan proporsi yang baik.
8. Foto atau gambar adalah memiliki makna yang lebih baik di bandingkan dengan tulisan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.* h.27

b. Bahan ajar Dengar (*Audio*)

1. Kaset/Piringan hitam/*Compak disk*, Media ini dapat dapat menyimpan suara yang dapat di perdengarkan berulang- ulang, biasanya untuk pembelajaran bahasa dan musik. Penggunaan bahan pembelajaran ini membutuhkan bantuan ini seperti *tape recorde* dan lembar skenario guru.
2. Radio *broad casting* adalah media dengar yang dapat di manfaatkan sebagai bahan pembelajaran. Dengan radio peserta didik belajar sesuatu. Program radio dapat di rancang sebagai bahan pembelajaran dengan cara pada jadwal tertentu menyiarkan materi pembelajaran.<sup>36</sup>

c. Bahan Pembelajaran Pandang Dengar (*Audio Visual*)

Video/Film merupakan alat bantu yang di desain sebagai bahan pembelajaran. "Program video/film di sebut sebagai alat bantu pandang dengar (*Audio/visual aids/audio visual media*), umumnya program video/film telah di buat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir penayangan, siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Beberapa keuntungan video/film adalah: (a). Seseorang dapat belajar mandiri, (b) menyajikan situasi komunikatif, (c) menampilkan sesuatu yang detail, (d) dapat di percepat, diperlambat, diulang dan di perbesar, dan (e) dapat di gunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, diskusi dokumentasi, promosi dan lain-lain."<sup>37</sup>

Bahan ajar/pembelajaran interaktif dalam menyiapkan diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai terutama dalam mengoperasikan peralatan seperti kompetensi, kamera, vido kamera foto. bahan pembelajaran iteraktif biasanya disajikan dalam

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h.28

<sup>37</sup>Mohammad Syarif Sumantri, *op cit*, h. 332

bentuk *compact disk* .

### **C. Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Peran Guru Agama Dalam Mengembangkan Bahan Ajar PAI**

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemain sandiwaranya” atau perangkat tingkah yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>38</sup>Peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, dan ia sangat berusaha bermain atau tindakan yang di lakukan seseorang dalam suatu peristiwa. peran guru berarti perangkat tingkah laku yang di lakukan sesuai dengan profesinya di sekolah dan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar apalagi dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam. paling tidak harus memiliki tiga kualifikasi dasar yaitu, menguasai materi, antusiasme, dan kasih sayang (*loving*) dalam mengajar dan mendidik. Seorang guru harus mengajar hanya berlandaskan dengan cinta kepada sesama umat manusia tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, kebangsaan, dan sebagainya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op. cit*, h.641

<sup>39</sup>Abd Rahman Getteng, *op cit*. h. 23

## **2. Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar.<sup>40</sup> Upaya juga bisa diartikan sebagai usaha untuk melakukan sesuatu hal atau memiliki tujuan. upaya guru adalah mentransformasikan kemampuan yang dimilikinya ke dalam tindakan mengajar yang nyata, di tunjukan oleh kegiatannya baik dalam mengajar maupun dalam belajar dan penggunaan bahan-bahan pelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan menjadikan siswa yang berpengetahuan luas seorang guru harus memiliki usaha bagaimana siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat luas. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahan ajar bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengakses ilmu supaya mudah di serap dan diterima. Adapun upaya atau usaha yang dapat dilakukan guru sebagai orang profesional dapat diperoleh dari hasil pelatihan-pelatihan, musyawarah bersama guru yang sama dalam bidangnya dan melalui pendidikan di perguruan tinggi.

---

<sup>40</sup>Danil Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Barat: cet 1 2007) , h,924

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh sesuai dengan konteks/apa adanya). Melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai<sup>1</sup>. "Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor Metodologi Kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat di amati."<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak di maksudkan untuk menguji hipotesisi tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala dan keadaan. Memang ada kalanya data penelitian mungkin juga membuktikan dugaan tetapi terlalu lazim. Umumnya bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk di uji hipotesisi.

Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang di inginkan. Penelitian deskriptif telah banyak di gunakan dalam berbagai macam masalah.

---

<sup>1</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: 2015), h.13

<sup>2</sup>*ibid*

## **B. Lokasi dan Objek Penelitianti**

Tempat penelitian ini di laksanakan di SMPN 28 Makassar yang beralamatkan di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Dan Objek sasaran dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar.

## **C. Fokus Penelitian.**

Adapun fokus penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi Guru Profesional
2. Mengembangkan Bahan Ajar

## **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Balasan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan fokus, yang berisi dengan pokok masalah yang masih bersifat umum. Dengan melihat judul di atas tentang Kompetensi Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar. Dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru yang di maksud dalam penelitian ini adalah
  - a. Kemampuan seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar
  - b. Keterampilan seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar
2. Mengembangkan bahan ajar merupakansalah satu materi buku Pendidikan Agama islam yang harus di kembangkan oleh seorang guru PAI agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

## **E. Sumber Data**

Sumber Data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dari pendapat tersebut dapat di pahami bahwa yang di maksud sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang di perlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Ada dua sumber dalam penelitian adalah

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah informasi yang di peroleh secara langsung dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek(orang) secara individual atau kelompok (Peserta didik, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII/A Di SMP Negeri 28 Makassar dan Wakil kepala sekolah). Data primer di sebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang di peroleh secara tidak langsung dalam penelitian, maksudnya data di gunakan untuk melengkapi data primer yang tidak di peroleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data ini biasanya dalam bentuk surat-surat sekolah, notulen rapat perkumpulan sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintahan. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen-dokumen tentang penelitian

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda di olah, Berdasrkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan deokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data cara dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Hadi dalam Fenti Hikmawati observasi adalah suatu prose yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikoogis.<sup>3</sup>

Peneliti dapat pahami dari pengertian di atas bahwa engertian ovservasi adalah suatu model pengamatan untuk lebih memermudah pemahaman dalam mendapatkan data yang akurat dan autentik dari responden.

### 2. Metode wawancara(*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan

---

<sup>3</sup>Hikmawati Fenti , *Metodologi Penelitian*,(Depok: 2017) h. 81

makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup>

Wawancara ini dilakukan secara langsung. Sedangkan menurut pendapat Sutrisno Hadi, yaitu "wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Dalam pelaksanaan, Wawancara/interview dapat dibedakan atas:

- a) Interview bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja pedoman tetapi mengingat data yang dikumpulkan
- b) Interview terpimpin, pewawancaranya dengan membawa sederet pertanyaan dengan lengkap dan terperinci.
- c) Interview bebas terpimpin, kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dapat memahami bahwa wawancara sebagai salah satu bentuk instrumen penelitian yang berfungsi oleh data yang dibutuhkan di lapangan dengan demikian instrumen penelitian wawancara harus lebih mendekati responden harus peka terhadap kemampuan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berlalu. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumen dari seseorang<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup>Hikmawati Fenti *op. cit*, h.83

<sup>5</sup>Haddy Suprpto, *loc. cit*

<sup>6</sup>*Ibid*, h.84

Suharismi Arkunto mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup>

Teknik dokumentasi itu di masukkan untuk melengkapi data dari hasil wawan cara dan obsevasi. Dokumentasi yang di maksud berbentuk surat-surat, gambar/ foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian

Dapat di simpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung pada dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data maka langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mengadakan penelitian secara resmi adalah mengadakana pendekatan langsung secara resmi tidak ke lokasi penelitian setelah itu penulis menentukan instrumen dan metode pengumpulan datanya.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam kaitannya dengan data adalah pemanfaatan data, banyaknya data yang terkumpul belum menjamin hasil penelitiannya

---

<sup>7</sup>Suharsini Arkunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta. 1992), h. 174

baik pula dan sebaiknya sedikitnya data terkumpul tidak dapat di pastikan penelitiannya kurang memuaskan.<sup>8</sup> Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana dengan analisis deskriptif berusaha menggambarkan, memperpresentasikan seriat menafsirkan tentang hasil penelitian secara detail (menyeluruh sesuai data yang sudah di peroleh dan di kumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi).

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.*( Cet III. Jakarta PT. Bineka cipta 1999). h. 106

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 28 Makassar didirikan pada tahun 1990, tetapi di fungsikan pada tahun 1993 dan pada saat itu Cuma ada tiga kelas dan satu kantor. Tiga gedung kelas itu hanya 1 kelas diisi pada tahun 1993 karena pada saat itu baru penerimaan siswa baru., sebanyak siswanya 56 orang satu kelas tetapi sesuai dengan perkembangan sebagian siswa ada yang kerja, ada yang keluar dan ada yang menikah sehingga yang tinggal hanya 34orang siswa dan ini yang menjadi alumni pertama pada tahun 1995. Dan di tahun berikutnya penerimaan siswa baru makin kurang yang mendaftar hanya 14 orang dan ini yang menjadi alumni kedua, karena pada saat itu masyarakat barrang lombo belum memperhatikan yang namanya pendidikan dan belum sepenuhnya ditanggung sama pemerintah, jadi mereka lebih mengutamakan pekerjaan di bandingkan pendidikan pada saat itu.

Pada alumni ke tiga jumlah siswanya makin berkurang hanya 12 orang. jadi pada saat itu alumni pertama lanjut di kota dan berhasil, masyarakat Pulau barrang lombo sudah mulai memperhatikan yang namanya pendidikan dan sudah mulai banyak siswa yang mendaftar pada tahun 1997.ditahun 1996 labnya di bangun tetapi baru gedung belum lengkap dengan alat di tahun 1997 di kasih bantuan alat jadi anak-anak mulai senang belajar dengan melihat beberapa alat yang ada di

laboratorium. Dan pada saat itu di tahun 1995 guru hanya 3 orang dan di bantu oleh guru sd, berjalannya sekolah 8 bulan kemudian di tahun 1995 guru sudah mulai mendftar tujuh orang dan sekolah itu mulai berkembang.

SMP Negeri 28 Makassar ini terletak di Pulau Barrang Lompo Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang, Sekolah ini merupakan lembaga tingkat menengah yang memiliki luas tanah(1,330 M) sekolah ini adalah salah satu sekolah negeri yang pertama kali berdiri di pulau barrang lampo kec. Kepulauan sangkarrang. Yang memiliki waktu belajar sekolah pagi-siang, sekolah ini juga berdekatan dengan kantor kelurahan barrang lompo kec. Kepulauan sangkarrang.

Adapun visi dan Misi sekolah adalah.

### **1. VISI**

Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menuju Makassar 2 x + baik

### **2. MISI**

- 1.) Mengoptimalkan sumber belajar untuk mewujudkan kecerdasan peserta didik.
- 2.) Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan kreatif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan secara bijaksana
- 3.) Mengutamakan pembinaan kedisiplina, mental, akhlak dan budi pekerti luhur yang berwawasan luas.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah

**Tabel .1**

Struktur Organisasi Sekolah SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang  
lombo Kec. Kepulauan Sangkarrang

No	Nama	Jabatan
1	Akib, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	JamaluddinTahuddin, S.Pd,M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Abd Rasyid, S.Pd	Urs Humas
4	Abdul Nasser S.Pd	Urs sarana prasaraana
5	Hj. Hasmiah Hs, S.Pd	Wali Kls
8	Hj. Rasani S.Pd	Wali Kls
7	Syamsuddin S.Pd.I	Wali Kls
8	Ince Abd Kadir S.Pd	Wali Kls
9	M. Arsyad S.Pd	Wali Kls
10	Evi Murtavia Samir, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
11	Abd. Gafur S.Pd	Wali Kls
12	Alamsyah S.Pd	Wali Kls
13	Ahmad A.Ma	Wali Kls
14	Efendi S.Ago, S.Pd	Wali Kls

15	Iswadi S.Pd	Staf T.U
16	St. Fatimah S	Pustakawati
17	Dian Saputra S,Pi	Staf T.U
18	Arsad L	Satpam
19	Syamsiah W	Bujang
20	Rahmatillah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

Sumber Data: Dokumen Profil SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang 2017-2018

Guru yaitu orang yang berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam lembaga pendidikan formal. Dan untuk mengajar atau memberi pelajaran terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat besar karena mereka sebagai pemegang kendali pada lembaga pendidikan. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator, dalam proses pembelajaran. Keberhasilan yang di dapat oleh seorang siswa sangat di tentukan sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar dengan berbagai di siplin ilmu yang dimilikinya telah berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, Guru pendidikan Agama Islam perlu membekali diri dengan berbagai keterampilan, ilmu, dan informasi penting tentang pendidikan

sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, serta memberi contoh tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

SMPN 28 Makassar Kec.Sangkarrang Kelurahan Barrang Pulau Barrang Lompo Memiliki tenaga pendidik sebanyak (18) orang sesuai dengan kompetensi studi pelajaranyang di ajarkan. Adapun penjelasan detail tentang daftar guru di jelaskan dalam tabel II berikut ini:

**Tabel. 2**

**Daftar Nama Guru Sekolah SMPNegeri 28 Makassar**

**Kelurahan Barrang Lompo Kec Kepulauan Sangkarrang**

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Akib, S.Pd, M.Pd	Pkn
2	JamaluddinTahuddin, S.Pd,M.Pd	Matematiak
3	Abd Rasyid, S.Pd	Ipa
4	Abdul Nasser S.Pd	Sbk
5	Hj. Hasmiah Hs, S.Pd	Bhs. Inggris
6	Hj. Rasani S.Pd	Bhs. Indonesi
7	Syamsuddin S.Pd.I	PAI
8	Ince Abd Kadir S.Pd	Tik
9	M. Arsyad S.Pd	Ips

10	Evi Murtavia Samir, S.Pd	Pkn
11	Abd. Gafur S.Pd	Matematika
12	Alamsyah S.Pd	Prakarya
13	Ahmad A.Ma	Pjok
14	Efendi S.Ago, S.Pd	Ipa
15	Iswadi S.Pd	Pkn
16	St. Fatimah S	Pustakawati
17	Arsad L	Ips
18	Rahmatilla, S.Pd	Mulok

Sumber Data: Dokumen Profil SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang 2017-2018

#### 4. Data Sekolah

Data Sekolah ( Data Pokok Pendidik) adalah system pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional, dalam mewujudkan insani yang cerdas dan kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang di harapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidika, maupun untuk melksanaakan program-program pendidikan secara tepat dan seksarna, di butuhkan data yang cepat lengkap, vailidakuntabel dan terus *up to date*.

**Tabel. 3**  
**Data Sekolah**

NO	Data Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMPNEGERI 28 MAKASSAR
2	Nomor Induk Sekolah	40312434
3	Akreditasi	B
4	Alamat	Pulau Barrang Lompo
5	Kode Pos	90166
6	Luas Tanah	1,330 M
7	Jenjang Pendidikan	SMP
8	Status	NEGERI
9	Waktu Belajar	Sekolah Pagi/6 Hari
10	Kota	Makassar
11	Provinsi	Sul-Sel
12	Status Kepemilikan	Milik Pemerintah
13	SK Pendirian Sekolah	0216/0/1992
14	TanggalSK Pendirian	1992-05-05
15	SK Izin Operasional	0216/0/1992
16	Tanggal SK	1992-05-05
17	Kelurahan	Barran Lompo
18	Kecamatan	Kepulauan Sangkarrang

Sumber Data: Dokumen SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec.Kepulauan Sangkarrangn 2017-2018

Keadaan Peserta didik di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo.Kec. Kepulauan Sangkarrang pada tahun ajaran 2017-2018, jumlah

peserta didikkeseluruhan sampai saat ini tercatat (212) Adapun penjelasan tentang peserta didik dapat dilihat dari tabel IV Berikut Ini:

**Tabel. 4**  
**Jumlah Peserta Didik**

NO	KLS	L	P	Jumlah
1	VII/A	16	18	34
2	Jumlah	16	18	34

Sumber Data: Profil SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo  
Kec. Kepulauan Sangkarrang. 2017-2018

### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah seluru fasilitas yang terdapat di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec.Kepulauan Sangkarrang yang menunjang kegiatan dan adminitrasi sekolah. Pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Adapun penjelasan tentang prasarana dapat dilihat di tabel V berikut ini.

**Tabel. 5**  
**Keadaan Sarana Dan Prasarana**

NO	Tempat	Keteranagn		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
2	Ruang Tata Usaha	1	-	1
3	Ruang Guru	1	-	1
4	Ruang Kelas	7	-	7

5	Ruang Perpustakaan	1	-	1
6	WC/Kamar Kecil	2	-	2
7	Lab Komputer	1	-	1
8	Lapangan Olahraga	1	-	1
9	Post Satpam	1	-	1
10	Parkiran	1	-	1
11	Ruang Seni	1	-	1

Sumber Data: Dokumen Profil SMPN28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang. 2017-2018

Sarana yang dimiliki oleh SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec Kepulauan Sangkarrang sebagaimana yang terdapat pada daftar tabel di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang sangat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Karena sarana prasarana sebagaimana yang dimiliki oleh SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang tidak hanya pada fasilitas peserta didik akan tetapi fasilitas yang baik juga dimiliki pada guru, seperti ruangan dan lain-lain

## **6. Program Kegiatan Sekolah**

### **a. Kesiswaan**

#### **1. Pramuka**

Pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang

dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan, pendidikan sekolah, dan di luar pendidikan dan dalam terbuka, dengan menggunakan prinsip dasar metode kepramukaan.

Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang adalah sebanyak (32)siswa. Waktu pelatihannya adalah 2x seminggu. Tujuan atau manfaat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah agar peserta didik bias mempunyai kesibukan yang positif agar terhindar dari pergaulan yang menyimpang yang tidak sesuai dengan aturan baik agama maupun masyarakat makanya kegiatan ini di adakan agar peserta didik dapat di latih mengembangkan diri dan mencari pengalaman untuk masa depannya nanti.

## 2. Seni Tari

Seni Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang di lakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Atau dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan di bawah tanggung jawab orang dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan, pendidikan sekolah, dan di luar pendidikan dan dalam terbuka,

### **B. Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMPN 28 Makassar di Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang.**

Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN28 Makassar senantiasa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan serta

mengembangkannya, mampu mengelola peserta didik, mampu memahami kondisi psiskis peserta didik, serta peka dan tanggap terhadap kondisi danperkembangan baru murid.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara kepada “Jamaluddin Tahuddin.S.Pd.M.Pd” Tentang Profesionalitas yang dimiliki guru. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Melihat dari kualifikasi pendidikannya saya rasa sudah memenuhi standar kompetensi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena guru Pendidikan Agama Islam kita disini pendidikannya S1”<sup>1</sup>

Jadi hal yang sudah di capai guru PAI di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec.Kepulauan Sangkarrang yaitu sudah mampu memenuhi kewajibannya sebagai guru apalagi guru PAI yang profesional sesuai standar yang telah di tentukan oleh pemerintah.

Selanjutnya di ungkapkan pula bahwa:

“Dari pengamatan saya selama ini Alhamdulillah Guru PAI kami sudah menjalankan tugas dengan baik dan tentunya sesuai tugas pokok dan fungsinyasebagai guru”<sup>2</sup>

Jadi dari wawancara yang telah di lakukan di atas dapat di gambarkan bahwa guru PAI sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai tugas pokoknya sebagai guru.

---

<sup>1</sup>Jamaluddin Tahuddin, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Ruang Rapat Sekolah SMP Negeri 28 Makassar, 17 Februari 2018

<sup>2</sup>*Ibid*

Adapun usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi keprofesionalan guru PAI di SMP Negeri 28 Makassar. Sebagai di ungkapkan:

“ada beberapa usaha yang kami tempu untuk meningkatkan keprofesionalan guru terutama guru PAI itu di antara dengan adalah mengikutkan mereka dalam kegiatan-kegiatan ruting MGMP(Musyawah guru mata pelajaran) dan di laksanakan sekali sebulan di MGMP masing-masing, dan di samping itu ada beberapa pelatihan mengikutkan mereka terutama guru PAI. Kami mengikutkan pelatihan workshop baik yang di adakan oleh MGMP maupun yang di adakan oleh Dinas Pendidikan”<sup>3</sup>

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop penyusunan buku ajar yang di adakan lewat MGMP di sekolah maupun dinas pendidikan.

Diungkapkan pula oleh ibu Hj Rasani S.Pd bahwa :

“Kompotensi meliputi banyak uraian di antaranya penguasaan materi ajar, juga penguasaan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Pemahaman dan pengembangan karekteristik anak didik untuk mengaktualisasikan kemampuan yang di miliki peserta didik”<sup>4</sup>

Guru PAI di SMPN 28 Makassar sudah memiliki kemampuan, pemahaman, dan pengembangan materi yang di ajarkannya.

Adapun hasil wawancara dengan guru bidang studi PAI Syamsuddin S.Pd.I penguasaan dan pembuatan Silabus, RPP, dan dokumen lainnya.

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup>Hj Rasani, Guru Bhs. Indonesia, Wawancara, Lokasi di SMP Negeri 28 Makassar, 17 Februari 2018

“Guru-guru disini sudah membuat perencanaan pembelajaran. Kami sudah membuat RPP, untuk dokumen perencanaan lainnya yang. Kami buat itu kalender pendidikan, menghitung minggu efektif, membuat program tahunan, program semester, dan silabus dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya menyusun berdasarkan silabus dan dan sesuai kurikulum<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat di ketahui bahwa guru-guru yang ada di SMPN 28 Makassar telah melengkapi administrasi pembelajaran dalam hal ini, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP.

Terkait dengan guru PAI dalam memilih mata pelajaran di sesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sebagai berikut:

“Untuk materi itu biasanya kami sesuaikan dengan keadaan karena terkadang kita masuk kepada materi yang berhubungan dengan bulan ramadhan. jadi walaupun materinya masih ada di bab-bab selanjutnya tetap kita majukan. Jadi istilahnya materi itu di sesuaikan dengan keadaan tetapi tetap akan di ajarkan dari materi yang lain.<sup>6</sup>

Dapat di simpulkan bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar berperan penting dalam penyajian materi. Hal ini tergantung pada kondisi dan situasi siswa, materi yang di ajarkan tidak hanya berfokus pada 1 bahan ajar saja tapi guru harus selalu bisa menyesuaikan keadaan siswa, agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Contohnya bulan ramadhan, guru harus bisa mengaitkan materi ajar dengan kondisi saat ramadhan.

Selanjutnya berkaitan tentang teknik menyampaikan materi per sub pokok bahasan Syamsuddin S.Pd.I Mengungkapkan bahwa:

---

<sup>5</sup>Syamsuddin, Guru PAI, Wawancar, Lokasi di Ruang Rapat SMP Negeri 28 Makassar, 17 Februari 2018

<sup>6</sup>*Ibid*

“teknik menyampaikan materi itu di lihat dari kemampuan siswa karena terkadang siswa ada yang cepat tanggap dan ada yang tidak, dan walaupun ada yang cepat tanggap kita hanya mendekati dan melanjutkan materi sedangkan siswa yang tidak cepat tanggap yaitu kita beralih mendekati atau mendampingi sampai dia bisa memahami.”<sup>7</sup>

Dalam hal ini guru PAI di SMPN 28 Makassar bukan hanya mampu dan terampil dalam menyampaikan materi tetapi dia juga mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap peserta didik.

Terkait dengan mengembangkan materi pelajaran yang di ampu agar lebih kreatif Syamsuddin S.Pd.I Mengungkapkan bahwa:

“Ada beberapa jenis materi yang dapat di kembangkan siswa yaitu dengan cara simulasi atau praktek seperti pada pemahaman/ tentang materi shalat yang bisa di lakukan dengan cara praktek, hanya saja kurang teori tetapi langsung praktek agar mereka paham karena kebanyakan siswa itu hanya bisa mendengarkan tapi tidak paham makanya kami langsung ke praktek saja supaya siswa lebih paham lagi”.<sup>8</sup>

Dapat di uraikan dari wawancara di atas bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar yaitu sudah bagus dan mampu membuat peserta didik yang tadinya tidak paham, menjadi paham.

Adapun mengenai metode yang di gunakan seorang guru PAI dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Metode yang di gunakan itu misalkan, ceramah sebentar dan singkat, terkadang lebih banyak praktek. (Demonstrasi)<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid*

<sup>8</sup>*Ibid*

<sup>9</sup>*Ibid*

.Dengan menggunakan metode demontrasi guru PAI di SMPN 28 Makassar sudah membantu peserta didikdalam melaksanakan proses pembelajaranya.

Selanjutnya wawancara dengan siswa-siswi kelas VII.A Ince RahmatFirdaus.

“Pak syamsuddin orangnya disiplin dan serius tapi saat mengajar, tidak membosankan, ketika kami mulai bosan beliau mulai merubah cara mengajarnya yang awalnya kami disuruh mendengarkan penjelasan, di alihkan dengan melemparkan pertanyaan-pertanyaan dari isi penjelasan tadi dan membuat kami kembali focus untuk mendengarkan penjelasannya bapak”<sup>10</sup>

Dari beberapa hasil wawancara peneliti dengan Wakil kepala sekolah, Guru PAIdan siswa-siswi kls vii.a menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec.Kepulauan Sangkarrang sudah sangat berkompeten di bidangnya.

### **C. Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo**

Peranan adalah bagian yang di mainkan seorang pemain, dan ia sangat berusaha bermain atau seorang pemain, dan ia sangat berusaha bermain atau tindakan yang di lakukan seorang dalm suatu peristiwa. Peran guru berarti perangkat tingkah laku yang di harapkan di lakukan sesuai profesinyadi lakukan di sekolah dan terciptanya serangkaiian tingkah laku

---

<sup>10</sup>Ince Rahmat Firdaus dan Tatia, siswa Kelas VII.A, Wawancara, Lokasi SMPN 28 Makasar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang 17 february 2018

yang saling berkaitan yang selalu dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar yang mengharuskan paling tidak harus memiliki 3 kualifikasi dasar yaitu, menguasai materi, antusiasme, dan kasih sayang (*loving*) dalam mengajar dan mendidik.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara kepada Guru Bidang Studi PAI Syamsuddin S.Pd.I: terkait dengan Peran Guru PAI dalam mengembangkan Bahan ajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang.

Adapun Hasil Wawancara oleh Guru PAI Syamsuddin S.Pd.I sebagai berikut:

“Selain dari sinerjik guru maka di perlukan sinerjik guru yang lain juga karena guru PAI dengan 200 lebih siswa program utama dari sekolah adalah melanjutkan visi dan misi SMPN 28 Makassar yaitu beriman dan bertaqwa, jadi selain dari mengajar siswa di ajarkan juga untuk langsung praktek sholat berjamaah di masjid dan melatih mentalnya serta berdiri di hadapan teman-temannya membawakan kultum serta menjadi MC bagi teman-teman yang lain”.<sup>11</sup>

Hal tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar sudah terampil dalam mengajarkan ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dan melatih mentalnya serta membantu peserta didik dalam

---

<sup>11</sup>*Ibid*

menyampaikan pesan-pesan ke islam.

Dilanjutkan oleh bapak Jamaluddin Tahuddin S.Pd. M.Pd selaku Wakil Kepala sekolah.

“Dengan adanya pengembangan bahan ajar, yang di lakukan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh bagi siswa siswi di sekolah ini, di terapkannya kurikulum 2013, pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sudah maksimal, jam mengajrnya bisa dibilang sudah baik yang di ajarkan yaitu 2 jam tiap pertemuan, di tambah lagi bimbingan shalat yang di lakukan tiap hari sepulang sekolah di masjid. Walaupun demikian kami belum bisa menjamin siswa kami mengamalkan sepenuhnya pendidikan akhlaq yang telah mereka dapatkan di sekolah bisa mereka amalkan di kehidupan mereka sehari-hari, kalo masih di area sekolah masih bisa kami kontrol perkembangannya”<sup>12</sup>

Dapat di simpulkan bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar sudah mampu dan terampil dalam mengembangkan bahan ajar serta dapat membantu peserta didik dalam mengamalkan pendidikan akhlaq yang telah mereka dapatkan di sekolah.

Syamsuddin S.Pd.I Mengungkapkan bahawa: :

“Bahan ajar yang di gunakan berupa buku paket, Al-quran yang ada terjemahan dan yang tidak ada terjemahanya, dan referensi dari buku-buku Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan bahan ajar kami selaku guru PAI melakukan MGMPsesama guru bid. Studi PAI di sekolah masing-masing selain itu juga mengikuti MGMP tingkat diknas”<sup>13</sup>

Selanjutnya terkait dengan usaha/upaya guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar di ungkapkan pula bahwa:

---

<sup>12</sup>*Loc cit*

<sup>13</sup>*Ibid*

“Kalau usaha sudah ada, tergantung bagaimana kita melihat kekurangan siswa apa yang di butuhkan untuk sekarang dan misalkan keterbatasan keadaan , fasilitas, tidak memadai sehingga terkadang kita hanya berusaha mengingatkan dan memberikan tugas, memberikan pekerjaan yang layak mereka kerjakan dan memberikan mereka motivasi untuk bekerja dan tidak meninggalkan ibadah-ibadah lainny”.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa guru PAI di SMPN 28 Makassar, tidak sukar memberikan bantuan, baik tenaga maupun pemikiran.selalu ramah dengan siapapun, baik rekan guru, tenaga admistrasi, peserta didik, masyarakat sekolah, dan terhadap orang tua siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru-guru seringkali mengadakan musyawarah ketika berada di kantor baik saat jam istirahat maupun saat ada waktu senggang. Musyawarah ini di ajukan untuk saling memecahkan permasalahan mengenai materi pelajaran yang mereka ajarkan.Untuk dapat mengembangkan bahan ajar guru memerlukan keterampilan yang sesuai perkembangan zaman saat sekarang ini.Semakin majunya teknologi pada zaman sekarang menuntut guru untuk bisa lebih terampil dan kreatif dalam menciptakan dan menyusun bahan ajar. Apabila bahan ajar yang di gunakan dalam kegiatan belajar itu menarik maka minat belajar siswapun akan lebih meningkat pula, maka dalam hal ini memerlukan kreatifan dan keterampilan guru.

---

<sup>14</sup>Syamsyuddin Guru PAI kelas VII.A, Wawancara, lokasi SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarrang 17 Februari 2018

Salah satu yang perlu dilakukan seorang guru agar bisa merancang bahan ajar dengan baik adalah dengan mengadakan MGMP. Pelatihan pembuatan bahan ajar dengan, dan harus bisa menguasai teknologi terkini. Bahan ajar yang dikembangkan guru harus sesuai dengan kurikulum suatu mata pelajaran, bisa digunakan sebagai sumber utama pembelajaran seperti buku teks ataupun bahan ajar yang sifatnya penunjang kepentingan pengayaan atau bahan ajar yang berkategori suplemen penunjang..

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi professional guru PAI di SMPN 28 Makassar adalah standar profesional guru dan kemampuan seorang guru sudah maksimal. atau tergolong sangat baik, mulai dari perpaduan pengetahuan keterampilan, nilai, sikap, serta mempunyai peran dalam membantu proses internalisasi moral siswa
2. Upaya guru dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melakukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) kegiatan ini dilakukan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing untuk membahas materi, pembuatan silabus, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran masing-masing guru.

#### **B. Saran**

Adapun yang menjadi saran–saran dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar mendukung program pendidikan guru dan meningkatkan mutu guru dengan semaksimal

mungkin. Supaya pendidikan di SMPN 28 Makassar lebih baik dan maju

2. Diharapkan kepada guru PAI di SMPN 28 Makassar agar selalu bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang ajaran islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Ri Alqur'an Al-karim dan Terjemahan
- Abdul Haziz, Hamka. 2016, *Karakter Guru Profesi*, Jakarta Selatan
- Afrizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Amri, Darwis. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Aqib, Zaenal dan Elham Rahmanto, 2006, *Membangun Profesional Guru dan Pengawasan Sekolah*, Bandung: Cyarama Widya
- Farid Hasyim, H. 2014, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta
- Faturrohman, Pupuh dan M. Sobri Sutikno, 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung
- Fenti, Hikmawati. 2017, *Metodologi Penelitian*, Depok
- Haryono, Dani. 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Barat
- Ibnu Badar Al-tabany, Trianto, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana
- Isoni, H. 2006, *Menakar Guru Ditengah Dunia Pendidikan Kita*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kunandar, 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukse Dalam Sertifikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2016, *Menajmen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nk, Roestiyah, 1986, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bjna Aksara
- Rahman Getteng, Abd, 2009, *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*, Yogyakarta: Graha guru
- Standarisasi, Kompri. 2017, *Kompotensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Karisma Putra Utama
- Subgyo, Joko1999, *Metodologi dalam Penelitian dan Praktek*, Jakarta: PT Bineka Cipta

- Sudijono, Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudrajat, Akhmad. Pengembangan Bhanas Ajar.  
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Suprinihatiningrun, Jamil, 2010, *Guru Profesional pedoman Kinerja Kuantitas dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Ar-ruzz Media
- Supratto, Hadi. 2017, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, Yogyakarta
- Syarif Sumantri, Mohammad, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tobroni, 2016, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Mitra Jaya Wacana Media

**LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KEC. KEPULAUAN SANGKARRANG.**

**PROFIL SEKOLAH SMP NEGERI 28 MAKASSAR**





RUANGAN KEPALA SEKOLAH



RUANGAN GURU



RUANGAN RAPAT



RUANGAN LABORATORIUM



WAWANCARA DENGAN GURU PAI DI SMP NEGERI 28 MAKASSAR



PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU PAI DI SMP NEGERI 28 MAKASSAR

## Lmpiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

A. IDENTITAS RESPONDEN :

Nama Responden :

Tempat/tgl Lahir

Alamat :

B. Pernyataan :

1. Bagaimana profesionalitas guru PAI di SMPN 28 Makassar
2. Apa saja usaha yang di lakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI di SMPN 28 Makassar
3. Bagaimana penguasaan dan pembuatan silabus, RPP, dandokumen lainnya.
4. Bagaimana cara guru PAI dalam memilih mata pelajaran yang di sesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik
5. Bagaimana teknik guru Pai dalam menyampaikan materi per sub pembahasan
6. Bagaimana cara guru PAI dalam mengembangkanmateri pelajaran yang di empu agar lebih kreatif

7. Apa saja metode yang di gunakan dalam melakukan proses pembelajaran di SMPN 28 Makassar
8. Bagaimana peran Guru Pai dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Makassar
9. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam di AMPN 28 Makaassr



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01108 / FAI / 05 / A.6-II/ II / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Hariati**  
Nim : 105 19 2123 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**“KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PAI DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LGMPO KEC. KEPULAUAN SANGKARRANG”.**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

24 Jumadil Awal 1439 H  
Makassar, -----  
10 Februari 2018 M.



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**  
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2670/Izn-5/C.4-VIII/II/37/2018

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Jumadil awal 1439 H

12 February 2018 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT PZI BKPMD Prov.Sulsel

di -

Makassar

أَلَسْنَا بِكُمْ وَرَحْمَةً لِّعِبَادِنَا

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01108/TAI/05/A.6-II/II/39/18 tanggal 10 Februari 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HARIATI**

No. Stambuk : **10519 2123 14**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Kompetensi Profesionl Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar PAI di SMPN 28 Makassar Kelurahan Barrang Lompo Kec. Kepulauan Sangkarang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Februari 2018 s/d 17 April 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

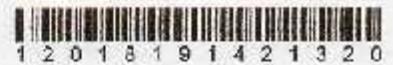
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَلَسْنَا بِكُمْ وَرَحْمَةً لِّعِبَادِنَا

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**

**NBM 101 7716**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1292/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2670/Izn-05/C.4-VIII/II/37/2018 tanggal 12 Februari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HARIATI**  
Nomor Pokok : 10519212314  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KOMPETENSI PROFESIKONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PAI DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KEC. KEPUALAUAN SANGKARANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Februari s/d 17 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Februari 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar  
2. Bertanggung



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 14 Februari 2018

K e p a d a

Nomor : 070 / 282 -II/BKBP/III/2018  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 1292/S.01P/PTSP/2018, Tanggal 13 Februari 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : HARIATI  
NIM / Jurusan : 105192123114 / Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 , Makassar  
Judul : **"KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PAI DI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KEC. KEPULAUAN SANGKARANG"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **17 Februari s/d 17 April 2018**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Ub. SEKRETARIS

  
**Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.**  
Pangkat : Penata Tk. I  
NIP : 19670524 200604 1 004

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

## DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



### IZIN PENELITIAN

#### NOMOR : 070/0066/DP/II/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/282-II/BKBP/II/2018 Tanggal 14 Februari 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **HARIATI**  
NIM / Jurusan : 10519212314 / Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMP Negeri 28 Makassar** dalam rangka  
**Penyusunan Skripsi** di **LP3M UNISMUH Makassar** dengan judul  
penelitian:

**"KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
BAHAN AJAR PAI SI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG  
LOMPO KEC KEPULAUAN SANGKARRANG "**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 15 Februari 2018

An. KEPALA DINAS  
SEKERTARIS



**Dr. HASBI, M.Pd**

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19601228 198403 1 008



# PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

## DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222  
Website: [http://www.dikbud\\_makassar.info](http://www.dikbud_makassar.info) : e-mail: [dikbud.makassar@yahoo.com](mailto:dikbud.makassar@yahoo.com)



### IZIN PENELITIAN

#### NOMOR : 070/0066/DP/II/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/282-II/BKBP/II/2018 Tanggal 14 Februari 2018  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

### MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **HARIATI**  
NIM / Jurusan : 10519212314 / Pend. Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMP Negeri 28 Makassar** dalam rangka  
**Penyusunan Skripsi** di **LP3M UNISMUH Makassar** dengan judul  
penelitian:

**"KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
BAHAN AJAR PAI SI SMPN 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG  
LOMPO KEC KEPULAUAN SANGKARRANG "**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 15 Februari 2018

An. KEPALA DINAS  
SEKERTARIS



**Dr. HASBI, M.Pd**

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19601228 198403 1 008



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 28 MAKASSAR**



*Alamat : Pulau Barrang Lompo Kec. Ujung Tanah Kota Makassar Kode Pos 90166*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 422/058/SMPN.28/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 28 Makassar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : HARIATI  
NIM / Jurusan : 10519212314 / Pend. Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.Sultan Alauddin No. 259, Kota Makassar

Benar telah mengambil data dari kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul : “ KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR PAI DI SMP NEGERI 28 MAKASSAR KELURAHAN BARRANG LOMPO KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG “.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Maret 2018  
Kepala SMP Negeri 28 Makassar,



**Akib. S.Pd.M.Pd**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP. : 19721231 199802 1 008

## RIWAYAT HIDUP



HARIATI lahir di ujung pandang pada tanggal 01 Februari 1997. Alamat lengkap Pulau Barrang Lompo Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Anak ketiga dari bapak H.Abd Rasyid dan Hj Tuwo. No HP. 085656827156. Penulis mulai menempuh Pendidikan Sekolah Dasar tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008 di SD INPRES Pulau Barrang Lompo. Kemudian penulis melanjutkan sekolah Tingkat Menengah Pertama tahun Tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011 di SMP Negeri 28 Makassar. Kemudian Penulis Melanjutkan Sekolah di SMA Negeri 9 Makassar tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Srata Satu (S1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2018.